

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada BAB-BAB sebelumnya telah diuraikan sebagai jawaban dari rumusan masalah, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pola pelaksanaan bimbingan pranikah bagi remaja dilakukan oleh pihak KUA Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, bimbingan pranikah bagi remaja (BIMRUS) di lakukan rutin dalam satu tahun empat kali, pola pelaksanaan bimbingan pranikah ini dilakukan secara formal supaya remaja lebih mengerti yaitu mulainya dari pembukaan, sambutan oleh pihak KUA, penyampaian materi, sesi tanya jawab dan penutup. Pihak KUA juga berkolaborasi dengan pihak sekolahan, kesehatan, dan tokoh agama, sehingga dapat memberikan contoh dan gambaran terdalam bagi remaja yang tergesa-gesa menikah dengan tradisi sebambangan, dengan adanya pola pelaksanaan bimbingan pranikah bagi remaja ini sudah terbukti mengurangi tingkat penyalahgunaan tradisi sebambangan bagi remaja, bahkan di tahun 2022-2023 tidak tercatat adanya sebambangan.

## B. Saran

Dalam rangka mencegah atau mengurangi terjadinya penyalahgunaan tradisi *sebambangan* pada remaja, maka penulis perlu untuk memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan, yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pihak BP4 KUA Kecamatan BPR Ranau Tengah, agar tetap berusaha semaksimal dalam melakukan usaha-usaha untuk melakukan bimbingan dan terus melakukan peningkatan kualitas bimbingan pada remaja, meningkatkan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat tentang fondasi keluarga sakinah dan bahayanya *sebambangan* bagi remaja, mensosialisasikan BP4 kepada masyarakat baik media cetak maupun media elektronik, serta meningkatkan pelayanan terhadap remaja seperti memberi gambaran visual tentang apa yang mereka akan hadapi jika pergaulan terlalu bebas dan hukum islam.
2. Bagi para remaja, supaya dapat memanfaatkan keberadaan BP4 sebagai wadah untuk belajar mencari pengetahuan tentang masalah kehidupan menjadi bekal kehidupan yang akan di lalui.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan suatu treatment atau layanan konseling untuk remaja yang masih melakukan tradisi *sebambangan*.